

Kode>Nama Rumpun Ilmu :
214/Teknologi Hasil Ternak

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PERBAIKAN MANAJEMEN TEKNIS PEMERAHAN SUSU KERBAU UNTUK PEMBUATAN DADIH DI KABUPATEN KAMPAR

TIM PENGUSUL

KETUA	: MAULINA NOVITA, S.Pt., M.Si	NIDN : 1001118701
ANGGOTA	: DEDI RAMDANI, S.Pt., M.Si	NIDN : 1014078904
	UMUL HABİYAH, S.Pt., M.Si	NIDN : 1014078904
	FEBI ANDREAWAN	NIM: 1954231003
	RAHMAD MULYADI	NIM: 1954231005
	DIMAS SAPUTRA	NIM: 1954231006

**PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2020/2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : **Perbaikan Manajemen Teknis Pemerahan Susu Kerbau Untuk Pembuatan Dadih Di Kabupaten Kampar**

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 214/ Teknologi Hasil Ternak

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Maulina Novita, S.Pt., M.Si

b. NIDN/NIP : 1001118701

c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pendidik

d. Program Studi : S1 Peternakan

e. No Hp : 085364002154

f. email : maulinanovital@gmail.com

Anggota (1) :

a. Nama lengkap : Dedi Ramdani, S.Pt., M.Si

b. NIDN/NIP : 1004049001

c. Program Studi : S1 Peternakan

Anggota (2) :

a. Nama lengkap : Umul Habiyah, S.Pt., M.Si

b. NIDN/NIP : 1014078904

c. Program Studi : S1 Peternakan

Mitra PkM : Peternak Desa Muara Jalai

Jarak PT ke Lokasi PkM : 17 Km

Biaya Pengabdian : Rp 3.000.000

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Epon Azmadi, S.T., M.Sc
NIP TT. 096 542 194

Bangkinang, 26 September 2020
Ketua Pengabdian

Maulina Novita, S.Pt., M.Si

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT 096.542.024

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : Perbaikan Manajemen Teknis Pemerahan Susu Kerbau Untuk Pembuatan Dadih Di Kabupaten Kampar

2. Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Maulina Novita, S.Pt., M.Si	Plt. Ketua Prodi	Nutrisi dan Makanan Ternak	S1 Peternakan
2.	Dedi Ramdani, S.Pt., M.Si	Dosen	Nutrisi dan Makanan Ternak	S1 Peternakan
3.	Umul Habiyah, S.Pt., M.Si	Dosen	Nutrisi dan Makanan Ternak	S1 Peternakan
4.	Febi Andreawan	Mahasiswa		
5.	Rahmad Mulyadi	Mahasiswa		
6.	Dimas Saputra	Mahasiswa		
7.	Abdi Anugrah	Mahasiswa		

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian): Ternak Kerbau Perah

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan November tahun 2020

Berakhir : bulan Januari tahun 2021

5. Lokasi Pengabdian di Desa Muara Jalai Kabupaten Kampar

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Aparat Desa Muara Jalai sebagai pihak penghubung dengan peternak.

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Meningkatkan pengetahuan dan keahlian peternak dalam melaksanakan pemerahan susu ternak kerbau (peningkatan sanitasi dan higienitas produk)

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Daftar Isi	4
Daftar Tabel	5
Bab I. Pendahuluan	7
Bab II. Solusi dan Target Luaran	9
Bab III. Metode Pelaksanaan	10
Bab IV. Kelayakan Kepakaran	12
Bab V. Biaya dan Jadwal Kegiatan	13
Daftar Pustaka	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Anggaran Biaya.....	13
Tabel 2	Rincian Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat	13
Tabel 3	Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Teknis Pemerahan Susu Kerbau di Desa Muara Jalai Kabupaten Kampar	14

RINGKASAN

Salah satu usaha bidang peternakan yang belum memperoleh penanganan secara intensif dan masih perlu didorong serta dikembangkan adalah usaha peternakan kerbau perah. Populasi ternak kerbau di Kabupaten Kampar sebanyak 18.134 ekor masih dibawah populasi ternak sapi (40.609 ekor) dan Kambing (25.078 ekor) (BPS, 2020). Namun demikian kerbau memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan.

Sebagai ternak penghasil susu, kerbau bukan hanya memberikan sumbangan dalam menambah pendapatan petani peternak tetapi dapat pula memperbaiki gizi keluarga. Suatu hal yang menguntungkan bagi peternak kerbau perah, susu yang dihasilkan dapat disimpan dalam tabung-tabung bambu, setelah 2-3 hari dijual dalam bentuk dadih. Pemasaran susu kerbau berupa dadih cukup baik, tidak ada yang dibawa ke pasar yang tidak terjual.

Masyarakat desa Muara Jalai Kabupaten Kampar menjadikan produk olahan susu kerbau sebagai mata pencaharian. Proses pembuatan dadih dilakukan secara tradisional dan kurang memperhatikan SOP pengolahan susu kerbau, mulai dari proses pemerahan susu kerbau sampai proses pembuatan dadih.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pendekatan dan penyuluhan kepada peternak kerbau perah di Desa Muara Jalai. Dari pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak kerbau dalam melakukan pemerahan susu kerbau untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dadih di Desa Muara Jalai Kabupaten Kampar.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Salah satu usaha bidang peternakan yang belum memperoleh penanganan secara intensif dan masih perlu didorong serta dikembangkan adalah usaha peternakan kerbau perah. Populasi ternak kerbau di Kabupaten Kampar sebanyak 18.134 ekor masih dibawah populasi ternak sapi (40.609 ekor) dan Kambing (25.078 ekor) (BPS, 2020). Namun demikian kerbau memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan.

Masyarakat Kabupaten Kampar pada umumnya beternak kerbau untuk diambil dagingnya dan akan mendapatkan keuntungan besar ketika Idul Adha, karena sebagian besar masyarakat Kabupaten Kampar lebih menyukai daging kerbau dibandingkan daging sapi. Di beberapa daerah di Kabupaten Kampar, Peternak Kerbau juga memanfaatkan susu kerbau untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Sebagai ternak penghasil susu, kerbau bukan hanya memberikan sumbangan dalam menambah pendapatan petani peternak tetapi dapat pula memperbaiki gizi keluarga. Suatu hal yang menguntungkan bagi peternak kerbau perah, susu yang dihasilkan dapat disimpan dalam tabung-tabung bambu, setelah 2-3 hari dijual dalam bentuk dadih. Pemasaran susu kerbau berupa dadih cukup baik, tidak ada yang dibawa ke pasar yang tidak terjual.

Usaha pemerahan kerbau di Kabupaten Kampar sudah lama dilakukan, namun demikian cara pemeliharaan, perawatan dan pemerahan susu yang dilakukan masih bersifat tradisional. Terutama dalam proses pemerahan susu kerbau yang akan diolah menjadi dadih masih kurang memperhatikan aspek higienitas yang tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas susu yang akan dijadikan dadih.

Masyarakat desa Muara Jalai Kabupaten Kampar menjadikan produk olahan susu kerbau sebagai mata pencaharian. Proses pembuatan dadih dilakukan secara tradisional dan kurang memperhatikan SOP pengolahan susu kerbau, mulai dari proses pemerahan susu kerbau sampai proses pembuatan dadih. Dengan latar belakang hal itu, maka perlu dilakukan pengabdian dengan judul “Perbaikan Manajemen Teknis Pemerahan Susu Kerbau Untuk Pembuatan Dadih di

Kabupaten Kampar”

2. Permasalahan Mitra/Kelompok Masyarakat

Pengetahuan masyarakat tentang teknis pemerahan dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemerahan susu kerbau yang akan diolah menjadi dadih masih kurang dan kurangnya inovasi dalam pengolahan dadih sebagai pangan hasil hewani.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk pemecahan masalah adalah memberikan pengetahuan mengenai standar pemerahan ternak kerbau dan inovasi dalam pengolahan dadih melalui pendekatan dengan sosialisasi dan penyuluhan kepada peternak.

Dalam pengabdian ini metode pendekatan yang digunakan adalah sosialisasi manajemen pemerahan dan diskusi dengan peternak yang melakukan pengolahan susu kerbau menjadi dadih. Tujuan metode ini adalah memberikan pengetahuan pada peternak di Kabupaten Kampar khususnya dibidang manajemen pemerahan ternak kerbau.

Penyuluhan merupakan cara yang paling efektif dalam meningkatkan pengetahuan dari yang menjadi sasaran pengabdian yaitu peternak kerbau di Kabupaten Kampar. Penyuluhan yang diberikan mengenai cara pemerahan ternak kerbau yang baik dan sesuai dengan standar, serta inovasi yang dapat diterapkan dalam pengolahan produk dadih sehingga lebih menarik bagi konsumen.

2. Target Luaran

Luaran yang akan dicapai dari pengabdian ini adalah melalui sosialisasi dan penyuluhan tentang cara pemerahan ternak kerbau yang baik dan sesuai dengan standar, serta inovasi yang dapat diterapkan dalam pengolahan produk dadih dapat meningkatkan pengetahuan peternak. Hasil dari pengabdian ini juga akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini diantaranya:

1. Metode Sosialisasi

Metode ini mengakses semua potensi kemampuan peternak kerbau di Kabupaten Kampar khususnya Desa Muara Jalai. Proses pembelajaran akan dilaksanakan secara deokratis melalui metode pendidikan orang dewasa, dimana tim pengabdian hanya sebagai fasilitator dalam penyelesaian masalah. Sedangkan pendampingan difokuskan mulai dari ceramah, tanya jawab dan diskusi. Metode ceramah digunakan untuk memamparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana.

2. Diskusi/Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dalam rangka menambah ilmu dan pengetahuan peternak dalam pemerahan ternak kerbau serta manajemen pemeliharaan kerbau. Penyuluhan merupakan proses pembelajaran bagi peternak.

Susu

Susu merupakan bahan pangan yang dikenal kaya akan zat gizi khususnya protein yang berkisar antara 3-5% sedangkan kandungan lemak berkisar antara 3-8% dengan kandungan kasein dari susu segar adalah 2,70%. Dilihat dari komponen penyusunnya, susu merupakan bahan makanan yang mudah rusak dan media yang paling baik bagi pertumbuhan dan perkembangan mikroorganisme. Susu sapi segar dalam refrigator memiliki umur simpan selama 7 hari, sedangkan susu pasteurisasi dapat bertahan 2 minggu dalam refrigerator. Tumbuhnya mikroorganisme dalam susu dapat menimbulkan kerusakan bagi susu, misalnya susu menjadi asam, terjadi penggumpalan dan timbul lender seperti tali pada susu. Kerusakan susu bukan saja menurunkan kualitas susu sebagai bahan makanan (nilai kandungan gizi) namun juga berdampak lebih jauh terhadap penurunan nilai susu secara ekonomis. Pengolahan susu bertujuan untuk memperoleh susu yang beraneka ragam, berkualitas tinggi, berkadar gizi tinggi, tahan simpan, mempermudah pemasaran dan transportasi.

Pengolahan susu selalu berkembang sejalan dengan berkembangnya ilmu di

bidang teknologi pangan. Dengan demikian akan semakin banyak jenis produk susu yang dikenal. Hal ini merupakan langkah yang sangat tepat untuk mengimbangi laju permintaan pasar. Berbagai jenis produk susu yang sudah dikenal masyarakat diantaranya es krim, susu bubuk, susu kental, keju, mentega, yoghurt, susu sterilisasi, susu yang dihasilkan melalui proses homogenisasi, sterilisasi, pasteurisasi dan fermentasi. Penyebaran produksi susu akan lebih mempercepat perbaikan gizi masyarakat (Anjarsari, 2010). Salah satu jenis produk susu yang hampir sering dikonsumsi oleh masyarakat adalah keju, keju merupakan sejenis makanan yang berasal dari susu dan telah dikenal sejak dahulu.

BAB IV
KELAYAKAN KEPAKARAN

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini diperlukan seseorang yang memahami pengetahuan bidang peternakan terutama manajemen pemerahan ternak.

Ketua Pengusul		
Nama	Bidang Keahlian	Tugas
Maulina Novita, S.Pt., M.Si	Ilmu Peternakan; Nutrisi dan Makanan Ternak	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan hasil pengabdian masyarakat serta menyajikan materi.
Anggota Pengusul		
Dedi Ramdani, S.Pt., M.Si	Ilmu Peternakan; Nutrisi dan Makanan Ternak	Membantu ketua pengusul dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1. Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada Tabel 1 dan 2 berikut ini:

Tabel 1. Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Bahan habis pakai dan peralatan	3.000.000

Tabel 2. Rincian Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat

1. Honorarium					Rincian
Ketua					Rp 200.000,00
Anggota: dosen 2 orang					Rp 200.000,00
Anggota: mahasiswa 4 orang					Rp 200.000,00
Sub total					Rp 600.000,00
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas		Harga	Harga Peralatan Penunjang
ATK	Operasional Kegiatan	1	Paket	Rp 100.000,00	Rp 200.000,00
Foto Copy	Operasional Kegiatan	1	Paket	Rp. 130.000,00	Rp. 200.000,00
Spanduk	Operasional Kegiatan	1	Buah	Rp. 200.000,00	Rp . 200.000,00
Konsumsi Peserta	Operasional Kegiatan	40	paket	Rp. 20.000,00	Rp. 800.000,00
Konsumsi Narasumber	Operasional Kegiatan	2	paket	Rp. 50.000,00	Rp. 100.000,00
Sub total					Rp. 1.500.000,00
3. Perjalanan					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas		Harga	Harga Peralatan Penunjang
Transportasi Narasumber	OK	2	Org	Rp 100.000,00	Rp. 200.000,00
Transportasi Tim	OK	5	Org	Rp 50.000,00	Rp 250.000,00

Pengabmas					
Sub total					Rp. 450.000,00
4. Pelaporan dan Luaran Penelitian					
Materi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas		Harga	Harga Peralatan Penunjang
Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuisisioner dll	OK	200	Lembar	Rp 150	Rp 30.000,00
Jilid Laporan	OK	4		Rp 5.000	Rp 20.000,00
Luaran Pengabdian					
1. Publikasi pada media cetak/online	OK				Rp 150.000,00
2. Publikasi Jurnal Pengabdian Nasional	OK				Rp 250.000,00
Sub Total					Rp 450.000,00
Total Keseluruhan					Rp. 3.000.000,00

2. Jadwal Kegiatan

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Teknis Pemerahan Susu Kerbau di Desa Muara Jalai Kabupaten Kampar

No.	Kegiatan	September 2020	Oktober 2020	Desember 2020
1	Sosialisasi kegiatan dengan mitra kerjasama dengan pihak terkait	√		
2	Bimbingan dan pengarahan dengan pihak desa		√	
3	Pelaksanaan penyuluhan pembinaan teknis pemerahan ternak kerbau		√	
4	Evaluasi program bersama mitra			√
5	Dokumentasi kegiatan PKM			√

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, tampak begitu besar animo masyarakat Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar terhadap usaha peternakan kerbau. Hal ini tampak pada saat pelaksanaan kegiatan, begitu banyaknya yang turut hadir di acara tersebut yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu serta kalangan anak muda. Adapun yang hadir saat itu ternyata tidak semuanya dari kalangan peternak, banyak juga yang bukan peternak yang antusias menanyakan bagaimana cara beternak kerbau yang benar.

Umumnya peternak kerbau di Kabupaten Kampar khususnya Desa Muara Jalai menjadikan usaha ternaknya hanya sebagai usaha sampingan untuk menambah penghasilan keluarga. Disamping memelihara ternak kerbau untuk dijual dagingnya, peternak kerbau di Desa Muara Jalai banyak pula yang melakukan pemerahan susu kerbau untuk kemudian diolah menjadi dadih. Dengan menggunakan teknologi sederhana, yaitu dengan menuangkan susu kerbau yang baru diperah ke dalam sepotong bambu, dapat dihasilkan dadih yang langsung dijual dengan membawanya ke pasar sehingga memperoleh pendapatan tambahan setiap harinya dari menjual dadih yang dihasilkan.

Pada umumnya pemeliharaan ternak yang dilakukan petani/peternak masih seadanya, baik dalam pemberian makanan maupun dalam manajemen pemeliharaan pada umumnya. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh peternak kerbau di Desa Muara Jalai pada umumnya adalah pengetahuan peternak yang masih rendah dalam manajemen pemeliharaan baik itu dalam pemberian ransum, pengaturan reproduksi ternak maupun penyakit yang timbul. Dalam hal pemberian pakan, masih banyak peternak yang memberikan pakan ternak seadanya, padahal di sekitar wilayah tersebut banyak ditemukan berbagai hijauan/tanaman yang mempunyai nilai gizi tinggi dan dapat dimanfaatkan sebagai makanan ternak. Demikian halnya dengan sisa/limbah hasil pertanian setiap selesai panen seperti jerami padi, jerami jagung, banyak yang belum memanfaatkannya sebagai makanan ternak, melainkan mereka membuangnya atau membakarnya. Padahal limbah hasil pertanian tersebut cukup banyak dan beraneka jenisnya, serta masih mengandung zat-zat makanan yang diperlukan

untuk memenuhi kebutuhan ternak. Disaat panen melimpah dan limbah hasil pertanian pun cukup banyak, jerami tersebut dapat diolah dengan teknologi sederhana menjadi silase, yang hasilnya dapat disimpan sampai berbulan-bulan sebagai simpanan yang diperlukan di saat musim kemarau dimana jumlah hijauan/rumput berkurang. Dalam pemberian makanan penguat atau disebut juga dengan konsentrat, masih banyak peternak yang belum melakukannya oleh karena ketidaktahuan manfaat dari konsentrat.

Manajemen Pemerahan Susu Kerbau

Pemerahan adalah tindakan mengeluarkan susu dari ambing dengan tujuan mendapatkan produksi susu yang maksimal dan terbagi atas 3 tahap. Tahapan pemerahan tersebut meliputi persiapan pemerahan, pelaksanaan pemerahan dan pasca pemerahan (Sasongko *et al.*, 2012).

Peternak kerbau di Desa Muara Jalai Kabupaten Kampar dalam melaksanakan pemerahan susu kerbau yang akan diolah menjadi dadih, sebagian sudah memperhatikan metode pemerahan yang benar. Namun masih ada beberapa peternak yang masih kurang memperhatikan faktor higienitas, dimana peternak hanya membersihkan ambing kerbau dengan sekedarnya saja. Manajemen pemerahan yang baik meliputi *pre dipping* dan *post dipping*. *Pre dipping* yaitu tindakan pencelupan puting sebelum pemerahan dengan cara membersihkan ambing dan puting terlebih dahulu lalu memancarkan susu, selanjutnya melakukan pencelupan puting menggunakan air dan dikeringkan hingga akhirnya diperah. *Post dipping* yakni tindakan pencelupan puting setelah pemerahan dengan cara mencuci bersih ambing dan puting, memancarkan susu dari puting, melakukan pemerahan dan barulah dilakukan pencelupan puting.

Proses *dipping* sebaiknya dilakukan menggunakan desinfektan, yang bertujuan untuk melapisi saluran-saluran susu pada puting agar tidak terkontaminasi bakteri dari lingkungan sekitar yang dapat menyebabkan turunnya kualitas susu. Proses *dipping* dapat menghambat pertumbuhan bakteri dengan cara merusak dinding sel bakteri bagian luar sehingga terhambat sampai akhirnya bakteri mati (Mahardhika *et al.* 2012).

Selain proses *dipping* yang kurang diperhatikan oleh peternak kerbau Desa Muara Jalai, tempat pemerahan pun kurang dijaga kebersihannya. Kebanyakan

peternak melakukan pemerahan di lapangan tempat penggembalan ternak atau di sekitar kandang yang tidak jauh dari rumah peternak. Sebaiknya dalam melakukan pemerahan susu kerbau, selain kebersihan ambing yang dijaga, kebersihan lokasi pemerahan juga harus diperhatikan. Jika kebersihan lokasi pemerahan kurang terjaga, maka susu hasil proses pemerahan rentan terkontaminasi bakteri maupun mikroba lainnya yang kemungkinan terdapat di lokasi pemerahan. Kebersihan peralatan yang digunakan pun harus dijaga.

Beberapa peternak kerbau Desa Muara Jalai sudah memenuhi beberapa aspek manajemen pemerahan susu kerbau yang baik, diantaranya:

1. Peternak membersihkan ambing kerbau sebelum melakukan pemerahan. Namun perlu ditingkatkan, yaitu dengan menambahkan desinfektan pada air yang digunakan untuk membersihkan ambing.
2. Membersihkan peralatan yang akan digunakan untuk melakukan pemerahan dan wadah penampung susu.
3. Membersihkan tangan sebelum melakukan pemerahan.
4. Menyaring susu hasil pemerahan, yang bertujuan untuk mendapatkan susu yang terbebas dari kotoran.
5. Ternak dikondisikan dalam keadaan kenyang, atau menyediakan rumput/konsentrat kepada kerbau yang akan diperah, sehingga kerbau lebih tenang ketika diperah.

Secara umum, peternak kerbau di Desa Muara Jalai sudah mampu melakukan pemerahan susu kerbau dengan baik, hanya perlu beberapa peningkatan manajemen sehingga diperoleh hasil susu perah yang lebih baik.

BAB VII

PENUTUP

1. Kesimpulan

Beberapa peternak kerbau Desa Muara Jalai sudah memenuhi beberapa aspek manajemen pemerahan susu kerbau yang baik, diantaranya:

- 1) Peternak membersihkan ambing kerbau sebelum melakukan pemerahan. Namun perlu ditingkatkan, yaitu dengan menambahkan desinfektan pada air yang digunakan untuk membersihkan ambing.
- 2) Membersihkan peralatan yang akan digunakan untuk melakukan pemerahan dan wadah penampung susu.
- 3) Membersihkan tangan sebelum melakukan pemerahan.
- 4) Menyaring susu hasil pemerahan, yang bertujuan untuk mendapatkan susu yang terbebas dari kotoran.
- 5) Ternak dikondisikan dalam keadaan kenyang, atau menyediakan rumput/konsentrat kepada kerbau yang akan diperah, sehingga kerbau lebih tenang ketika diperah.

Secara umum, peternak kerbau di Desa Muara Jalai sudah mampu melakukan pemerahan susu kerbau dengan baik, hanya perlu beberapa peningkatan manajemen sehingga diperoleh hasil susu perah yang lebih baik.

2. Saran

Saran yang dapat kami sampaikan setelah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Muara Jalai adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kualitas produksi susu kerbau di Desa Muara Jalai, perlu diperhatikan kebersihan lokasi pemerahan.
- 2) Perlu dibentuk satu kelompok tani-ternak yang dibina oleh tenaga ahli untuk meningkatkan pengetahuan peternak kerbau di Desa Muara Jalai.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar. 2020. Kabupaten Kampar dalam angka 2020. Kabupaten Kampar.
- Hidayat, A.P., Effendi, A.A., Fuad, Y., Patyadi, K., Taguchi dan T. Sugiwaka. 2002. Buku Petunjuk untuk Peternak Sapi Perah Tentang Manajemen Kesehatan Pemerahan. Dairy Technology Improvement Project in Indonesia, Bandung.
- Mahardhika, O., Sudjatmogo, dan Suprayogi, T.H. 2012. Tampilan total bakteri dan pH pada susu kambing perah akibat *dipping* desinfektan yang berbeda. *Journal of Animal Agriculture*. **1** (1): 819-828.
- Mirdhayanti, I. J. Handoko dan K. U. Putra. 2008. Mutu susu segar di UPT ruminansia besar. Dinas Peternakan Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau. *Jurnal Peternakan* Vol 5 No 1: 14-21.
- Sasongko, D.A., T.H. Suprayogi dan S.M. Sayuthi. 2012. Pengaruh berbagai konsentrasi larutan kaporit (CaHOCl) untuk *dipping* putting susu kambing perah terhadap total bakteri dan pH susu. *Journal of Animal Agriculture*. **1** (2): 93-99.

**FORMULIR USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Pengabdian : Perbaikan Manajemen Teknis Pemerahan Susu Kerbau Untuk Pembuatan Dadih di Kabupaten Kampar
2. Kategori Pengabdian : Teknologi Hasil Ternak
3. Ketua : Maulina Novita, S.Pt., M.Si
NIP/NIDN : 1001118701
Jabatan Fungsional : Tenaga Pendidik
Program Studi : S1 Peternakan
No. Telp/Hp : 085364002154
e-mail : maulinanovita1@gmail.com
4. Anggota /NIP/NIDN/NIM :
 - a. Dedi Ramdani, S.Pt., M.Si (NIDN: 1004049001)
 - b. Umul Habiyah, S.Pt., M.Si (NIDN: 1014078904)
 - c. Febi Andreawan (NIM: 1954231003)
 - d. Rahmad Mulyadi (NIM: 1954231005)
 - e. Dimas Saputra (NIM: 1954231006)
 - f. Abdi Anugrah (NIM: 1954231001)
5. Lokasi Pengabdian : Desa Muara Jalai
6. Mitra : Peternak Desa Muara Jalai
7. Biaya Usulan : Rp 3.000.000

Bangkinang, 26 September 2020

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Ketua,

Ketua Pelaksana

Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT 096.542.024

Maulina Novita, S.Pt., M.Si

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi

A. Identitas

1	Nama	Maulina Novita, S.Pt., M.Si
2	JenisKelamin	Perempuan
3	JabatanFungsional	Tenaga Pendidik
4	NIP	-
5	NIDN	1001118701
6	TempatdanTanggalLahir	Bangkinang, 1 November 2020
7	Email	maulinanovita1@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	085364002154
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23
10	NoTelpon/ Fax	
11	Lulusan yang telahdihasilkan	
12	Mata Kuliah yang diampu	Biologi, Landasan Ilmu Nutrisi, Pengantar Bahan Pakan, Agrostologi

B. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Institut Pertanian Bogor	-
Bidang Ilmu	Nutrisi dan Makanan Ternak	Ilmu dan Nutrisi Pakan	
Tahun Masuk - Lulus	2006 - 2011	2011 - 2015	

C. Pengalaman Penelitian dalam 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (jutaRp)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (jutaRp)

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 3 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 3 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Bukudalam 3 tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5 tahun terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 tahun terakhir

No	Judul/tema/jenis rekayasa yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 5 tahun terakhir (Pemerintah, Asosiasi atau Institusi)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai syarat dalam pengajuan proposal penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Bangkinang, 26 Setember 2020
Pengusul,



Maulina Novita, S.Pt., M.Si